

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian serta kemajuan di bidang teknologi dewasa ini telah mengakibatkan timbulnya berbagai jenis industri, baik yang bersifat Pedagang kaki lima nasional maupun Pedagang kaki lima multinasional. Yang berperan untuk memanfaatkan kebutuhan masyarakat. Hal ini telah membawa pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan berbagai jenis industri, seperti terlihat dewasa ini. Timbulnya berbagai jenis industri, membutuhkan pengelolaan yang baik, mulai dari bahan baku ke bahan jadi sampai dalam pemasarannya.

Dalam teori ekonomi, harga, nilai, dan faedah merupakan istilah-istilah yang saling berhubungan. Faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhannya, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik barang lain dalam pertukaran.

Perekonomian kita bukan sistem barter, maka untuk mengadakan pertukaran atau untuk mengukur nilai suatu barang kita menggunakan uang, dan istilah yang dipakai adalah harga. Jadi, harga adalah nilai yang dinyatakan dalam uang.

Harga merupakan nilai, yang dinyatakan dalam satuan mata uang atau alat tukar, terhadap sesuatu barang tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan, akan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh terhadap harga.

Harga suatu produk merupakan ukuran terhadap besar kecilnya nilai keputusan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang diharapkannya terhadap produk yang akan dibelinya itu tinggi. Sebaliknya apabila seseorang itu menilai keputusannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Nilai ekonomis diciptakan oleh kegiatan yang terjadi dalam mekanisme pasar antara pembeli dan penjual. Dalam transaksi pembelian, maka kedua belah pihak akan memperoleh suatu imbalan.

Berkaitan dengan pentingnya masalah 1 s penentuan harga jual maka peneliti menentukan obyek penelitian pada Martabak

Pedagang kaki lima ini bergerak dibidang pengolahan bahan baku menjadi makanan yang siap disaji. perlu memperhatikan mengenai masalah penentuan harga jual, hal ini perlu karena berkaitan dengan harga jual yang ditetapkan agar dapat bersaing dengan lain yang sejenis. Salah satu metode penentuan harga jual yang dilakukan oleh Pedagang kaki lima adalah dengan menggunakan metode *Mark-up Pricing*, metode yang biasanya digunakan oleh para pedagang yang usahanya membeli dan menjual kembali barang tersebut setelah terlebih dahulu ditambah biaya-biaya. Biasanya, besarnya *mark-up* adalah keseluruhan biaya operasi dan keuntungan yang diinginkan. Dalam sistem ini, Pedagang kaki lima menetapkan harga jual dengan menambah harga beli dengan persentase tertentu.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul sebagai berikut : “ **Analisis Penentuan Harga Jual Pada Martabak Kairo Desa Karang Sari** “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penentuan harga jual pada Martabak Kairo di Desa Karang Sari ?
2. Bagaimanakah nilai harga jual produk pada Martabak & jika dihitung dengan cost-plus pricing ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui harga jual yang ditetapkan pada Martabak Kairo Desa Karang Sari
2. Untuk menganalisis metode penentuan harga jual dengan cost-plus pricing pada Martabak Kairo Desa Karang Sari

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan tentang proses menentukan harga jual.
2. Bagi Pedagang, memberikan informasi kepada Martabak Kairo Tentang dalam menentukan harga jual.

3. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

